

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember adalah salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki peluang besar dalam bidang agribisnis, termasuk dalam subsektor perikanan air tawar. Salah satu kawasan yang sangat terkait dengan potensi ini adalah Kecamatan Kalisat. Dari segi geografi, Kecamatan Kalisat memiliki banyak saluran irigasi dan sungai yang mendukung keberagaman jenis ikan air tawar, khususnya ikan wader. Ikan wader terkenal dengan ukuran kecil, rasa gurih yang khas, daging yang lembut, serta kandungan gizi seperti protein, kalsium, dan fosfor yang baik untuk tubuh.

Potensi perikanan air tawar di Kecamatan Kalisat telah dimanfaatkan oleh penduduk lokal melalui berbagai kegiatan ekonomi, termasuk usaha keluarga yang berfokus pada penjualan ikan air tawar. Usaha tersebut mengarah pada penjualan ikan wader dan beberapa jenis ikan lainnya dalam keadaan segar. Aktivitas ini telah dijalankan secara berkelanjutan dan menjadi salah satu sumber pemasukan bagi keluarga. Namun, usaha tersebut masih terbatas pada penjualan bahan mentah tanpa proses pengolahan, sehingga nilai tambah dari produk yang dihasilkan masih dianggap rendah.

Di sisi lain, permintaan masyarakat akan ikan air tawar, khususnya ikan wader cukup tinggi. Ikan wader sangat diminati sebagai pilihan lauk maupun camilan karena rasa dan nilai gizi yang ditawarkannya. Meskipun demikian, penggunaan ikan wader di Kecamatan Kalisat masih terbatas pada olahan sederhana, seperti digoreng dan disajikan di warung makan. Jumlah pelaku usaha yang memproses ikan air tawar yang menjadi produk olahan bernilai tambah juga masih terbatas, begitu juga dengan variasi produk yang tersedia di pasar.

Hingga saat ini, belum ada pelaku usaha bisnis yang memproduksi ikan wader dalam bentuk olahan siap saji yang terkemas. Produk seperti ikan wader crispy yang dikemas belum ditemukan di pasar, meskipun ada peningkatan minat

masyarakat terhadap makanan yang praktis, renyah, dan awet. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pesaing dalam usaha produk olahan ikan wader masih sangat minim.

Berdasarkan kondisi tersebut, sebuah usaha keluarga dikembangkan dengan inovasi produk berupa ikan wader crispy yang dikemas. Tujuan pengembangan ini adalah untuk menambah nilai ikan wader yang sebelumnya hanya dijual dalam keadaan mentah, serta untuk memperluas jaringan pemasaran. Dengan proses pengolahan dan pengemasan yang tepat, produk ikan wader crispy diharapkan bisa menjadi olahan yang praktis, berkualitas tinggi, dan kompetitif di pasar.

Dalam rangka meningkatkan daya saing produk, usaha ini menerapkan strategi branding dengan merek “Crispyloka”. Branding ini meliputi desain kemasan yang menarik, identitas visual yang mencerminkan nilai budaya lokal, serta cerita produk yang menekankan kualitas bahan serta proses produksinya bersih. Penggunaan merek ini bertujuan untuk membedakan produk snack sejenis dan membangun kepercayaan konsumen.

Kajian ini dirancang tidak hanya untuk memenuhi syarat akademis, tetapi juga langka untuk mengembangkan usaha keluarga agar lebih berkelanjutan. Pengembangan produk crispy dari ikan wader dalam kemasan dapat menjadi contoh kecil (UMK) yang dapat menghasilkan nilai ekonomis produk perikanan dari air tawar, mendorong inovasi dalam pengolahan hasil perikanan, serta memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal di Kecamatan Kalisat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan crispy ikan wader di Desa Sumber Jeruk, Kecamatan Kalisat?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha crispy ikan wader dari aspek biaya, pemasaran, dan keuntungan di Desa Sumber Jeruk, Kecamatan Kalisat?
3. Bagaimana saluran pemasaran online dan offline produk crispy ikan wader di Desa Sumber Jeruk, Kecamatan Kalisat?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan analisis usaha crispy ikan wader ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses produksi crispy ikan wader yang baik dan sesuai dengan selera konsumen di Desa Sumber Jeruk, Kecamatan Kalisat.
2. Untuk menganalisis kelayakan usaha crispy ikan wader dari aspek finansial, operasional, dan pemasaran di Desa Sumber Jeruk, Kecamatan Kalisat.
3. Untuk menyusun strategi pemasaran yang efektif dalam memperkenalkan dan memasarkan produk crispy ikan wader ke masyarakat luas.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran nyata tentang kelayakan usaha crispy ikan wader sebagai salah satu peluang usaha agribisnis.
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam merancang, memproduksi, serta memasarkan produk olahan hasil perikanan.
3. Dapat dijadikan referensi atau inspirasi bagi mahasiswa lain yang ingin mengembangkan usaha berbasis potensi lokal.